

ABSTRAK

Aspirin merupakan obat golongan antiinflamasi nonsteroid (AINS) yang banyak digunakan sebagai antiplatelet pada pasien penyakit kardiovaskular, namun studi klinis menunjukkan adanya peningkatan parameter fungsi hati pada penggunaan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian aspirin terhadap gambaran histopatologi hepar tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar. Metode penelitian yang digunakan adalah *True Experimental* dengan desain *Post-Test Only Control Group Design*. Sampel tikus Wistar jantan berjumlah 30 ekor yang dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok normal tanpa perlakuan, kelompok perlakuan 1 dan 2 yang diinduksi aspirin dengan dosis (7,2 mg/kgBB) dan (9 mg/kgBB) selama 21 hari. Penilaian histopatologi hepar dinilai menggunakan skor degenerasi sel hepatosit. Hasil uji *Kruskal - Wallis* terdapat pengaruh pemberian aspirin terhadap perbedaan kerusakan pada kelompok normal dan perlakuan ($p = 0,024$). Uji *post hoc Mann - Whitney* menunjukkan perbedaan signifikan antar kelompok normal dengan kelompok perlakuan ($p < 0,05$), namun tidak ada perbedaan signifikan antar kelompok perlakuan 1 dengan kelompok perlakuan 2 ($p > 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian aspirin terhadap gambaran histopatologi hepar tikus putih jantan galur wistar, terutama pada dosis (9 mg/kgBB) per hari.

Kata kunci : Aspirin, histopatologi hepar, sel hepatosit, tikus Wistar

ABSTRACT

Aspirin is a nonsteroidal anti-inflammatory drug (NSAID) widely used as an antiplatelet in patients with cardiovascular disease, but clinical studies have shown an increase in liver function parameters with long-term use. This study aims to analyze the effect of aspirin administration on the histopathological appearance of the liver of male Wistar rats (*Rattus norvegicus*). The research method used is *True Experimental with Post-Test Only Control Group Design*. Samples of 30 male Wistar rats were divided into 3 groups, namely the normal group without treatment, treatment groups 1 and 2 induced by aspirin at doses (7.2 mg/kgBW) and (9 mg/kgBW) for 21 days. Liver histopathological assessment was assessed using the hepatocyte cell degeneration score. The results of the *Kruskal - Wallis* test showed the effect of aspirin administration on the difference in damage between the normal and treatment groups ($p = 0.024$). The *Mann-Whitney post hoc* test showed a significant difference between the normal group and the treatment group ($p < 0.05$), but there was no significant difference between treatment group 1 and treatment group 2 ($p > 0.05$). The conclusion of this study is that there is an effect of aspirin administration on the histopathological appearance of the liver of male white rats of the Wistar strain, especially at a dose of (9 mg/kgBW) per day.

Keywords: Aspirin, liver histopathology, hepatocyte cells, Wistar rats